

Pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) dan Semangat Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palopo

Mawar Angraini S¹, Eugaria Anul², Arya Alfiansyah³, Nurjannah⁴, Yuda Satria Nugraha⁵ ✉
1,2,3,4 Program Studi Manajemen, Universitas Andi Djemma Palopo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesehatan keselamatan kerja dan semangat kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palopo. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 44 pegawai yang bekerja di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palopo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel acak. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kesehatan keselamatan kerja dan semangat kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palopo. Adapun secara parsial, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kesehatan keselamatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palopo, sedangkan variabel semangat kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palopo.

Kata Kunci: *kesehatan keselamatan kerja; semangat kerja; produktivitas kerja*

Abstract

This study aims to determine the effect of occupational health and safety and work spirit on employee work productivity at the Palopo City Fire and Rescue Service. The number of samples used was 44 employees working at the Palopo City Fire and Rescue Service. The sampling technique used was a random sampling technique. Data collection was carried out through interviews and observations using questionnaires as a tool. The analysis technique used was multiple linear regression analysis. The results of the study showed that the variables of occupational health and safety and work spirit simultaneously had a significant effect on employee work productivity at the Palopo City Fire and Rescue Service. As for partially, the results of the study showed that the variables of occupational health and safety did not have a significant effect on employee work productivity at the Palopo City Fire and Rescue Service, while the variables of work spirit had a significant effect on employee work productivity at the Palopo City Fire and Rescue Service.

Keywords: *occupational health and safety; work spirit; work productivity.*

Copyright (c) 2024 Mawar Angraini S

✉ Corresponding author :

Email Address : yuda@unanda.ac.id

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia memiliki peranan yang penting bagi keberhasilan suatu organisasi. Hal ini karena manusia merupakan aset hidup yang perlu dipelihara dan dikembangkan (Kulsum, 2024). Pegawai harus mendapatkan perhatian yang khusus dari instansinya. Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi (Purwadi, 2024). Dalam pengelolaan sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien.

Salah satu hal yang harus menjadi perhatian utama bagi pimpinan suatu instansi yaitu sistem kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Maksimalisasi program K3 merupakan salah satu bentuk perhatian kepada pegawai untuk meminimalisir resiko kecelakaan kerja. Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) merupakan suatu program yang dibuat oleh pemerintah yang harus dipatuhi dan dilaksanakan pengusaha maupun pekerja untuk mencegah timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja (Handayani, 2023). Tujuan utama program K3 adalah menciptakan situasi dan kondisi pada lingkungan kerja yang sehat dan kondusif dengan cara memberikan jaminan terhadap kondisi kerja yang baik dengan upaya pencegahan, pemberantasan penyakit, pemeliharaan, peningkatan kesehatan, perawatan, dan meningkatkan efisiensi kerja seluruh pegawai (Kurniawan, 2023). Kecelakaan yang terjadi di tempat kerja umumnya disebabkan oleh dua hal yaitu tindakan manusia yang tidak memenuhi syarat keselamatan/*unsafe action* dan keadaan lingkungan kerja yang tidak aman/*unsafe condition* (Suma'mur, 2018).

Penelitian Gusmita (2018) menunjukkan bahwa program kesehatan keselamatan kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hasil yang sama juga ditunjukkan pada penelitian Landi (2024). Produktivitas kerja adalah suatu pendekatan interdisipliner untuk menentukan tujuan yang efektif, pembuatan rencana, aplikasi penggunaan cara yang produktifitas untuk menggunakan sumber-sumber secara efisien, dan tetap menjaga adanya kualitas yang tinggi (Hidayati, 2023). Setiap organisasi akan selalu berupaya agar para pegawai yang terlibat dalam kegiatan organisasi dapat memberikan prestasi dalam bentuk produktivitas kerja setinggi mungkin untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Merealisasikan produktivitas kerja merupakan hal yang sangat penting bagi birokrasi karena dengan adanya produktivitas kerja diharapkan pekerjaan akan terlaksana secara efektif dan efisien, sehingga ini semua akhirnya sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan (Uwewengi, 2023).

Selain program K3, semangat kerja juga memberikan dampak signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai (Madjidu, 2022). Semangat kerja adalah suatu suasana kerja yang terdapat di dalam suatu organisasi yang menunjukkan rasa kegairahan di dalam melaksanakan pekerjaan dan mendorong karyawan untuk bekerja secara lebih baik dan lebih produktif (Amin, 2024). Semangat kerja menggambarkan keseluruhan suasana yang dirasakan para karyawan dalam kantor. Apabila karyawan merasa bergairah, bahagia, optimis, maka kondisi tersebut menggambarkan bahwa karyawan tersebut mempunyai semangat kerja yang tinggi, tetapi apabila karyawan suka membantah, menyakiti hati, kelihatan tidak senang maka karyawan tersebut mempunyai semangat kerja yang rendah (Sidik, 2023).

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palopo merupakan instansi yang sangat mengutamakan keselamatan kerja pegawain. Hal ini dimulai dari langkah kecil yang jelas terlihat dilakukan oleh instansi dalam penerapan peraturan secara tegas agar pegawai bersikap hati-hati dalam bekerja. Namun, program keehatan keselamatan kerja masih belum berjalan secara maksimal. Hal tersebut ditunjukkan dengan masih adanya pegawai yang mengalami kecelakaan kerja, baik karena kecerobohan pegawai dalam bekerja maupun karena factor sarana dan prasarana yang kurang memenuhi persyaratan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh kesehatan

keselamatan kerja (K3) dan semangat kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palopo.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hubungan sebab akibat dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena cocok untuk mengidentifikasi dan mengukur pengaruh variabel independen (kesehatan keselamatan kerja dan semangat kerja) terhadap variabel dependen (produktivitas kerja) dengan cara yang sistematis dan terukur. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara statistik yang dapat diuji keabsahannya, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan (Andriyani, 2024).

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 77 pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palopo. Berdasarkan rumus slovin dan teknik pengambilan sampel random, diambil sampel sebanyak 44 pegawai. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penggunaan kuesioner yang telah dikembangkan secara khusus. Kuesioner dirancang untuk mengumpulkan informasi mengenai kesehatan keselamatan kerja, semangat kerja, dan produktivitas kerja pegawai. Kuesioner mengandung pertanyaan yang terstruktur dengan baik, sehingga dapat menghasilkan data yang dapat dianalisis secara kuantitatif.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis regresi ini akan membantu untuk mengidentifikasi seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta arah hubungan antar variabel tersebut. Terakhir, hasil analisis akan diinterpretasikan dengan cermat untuk mengidentifikasi temuan utama dan implikasi praktisnya bagi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palopo. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen instansi tersebut dalam meningkatkan kesehatan keselamatan kerja, semangat kerja, dan produktivitas kerja pegawai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan pengujian terhadap instrumen kuesioner yang dikembangkan. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan kuesioner valid dan reliabel. Setelah itu, dilakukan uji F dan uji T. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (kepuasan kerja dan lingkungan kerja) secara simultan terhadap variabel dependen (kinerja). Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (kesehatan keselamatan kerja dan semangat kerja) secara simultan terhadap variabel terikat (produktivitas kerja).

Tabel 1. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1. Regression	49,997	2	24,999	49,013	,001 ^b
Residual	20,912	41	,510		
Total	70,909	43			

Sumber: (Data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh $f_{hitung} = 49,013$ dan $f_{tabel} = 3,252$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ (nilai signifikan alpha), sehingga variabel kesehatan keselamatan kerja dan semangat kerja secara simultan berpengaruh terhadap variabel produktivitas kerja.

Tabel 2. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1. (Constant)	3.224	1.663			1.939	,059
X1	-,020	,041	-,052		-,476	,637
X2	,875	,110	,872		7.924	,001

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel kesehatan keselamatan kerja $0,637 > 0,05$ dan nilai signifikansi untuk variabel semangat kerja $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan variabel kesehatan keselamatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palopo, sedangkan variabel semangat kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palopo. Selain itu, dapat dituliskan persamaan regresi linier berganda untuk penelitian ini yaitu:

$$Y = 3,224 - 0,020X_1 + 0,875X_2$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang dihasilkan adalah 3,224. Artinya, jika variabel kesehatan keselamatan kerja dan semangat kerja bernilai 0 maka variabel produktivitas kerja bernilai 3,224.
2. Nilai koefisien regresi variabel kesehatan keselamatan kerja bertanda positif (-) sebesar 0,020. Hal ini berarti jika variabel kesehatan keselamatan kerja meningkat 1 satuan maka variabel produktivitas kerja menurun sebesar 0,020 satuan.
3. Nilai koefisien regresi variabel semangat kerja bertanda positif (+) sebesar 0,875. Hal ini berarti jika variabel semangat kerja meningkat 1 satuan maka variabel produktivitas kerja menurun sebesar 0,875 satuan.

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Modal	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,840 ^a	,705	,691	,714

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan Tabel 3, hasil perhitungan menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,705 atau 70,5%. Artinya variabel kesehatan keselamatan kerja dan semangat kerja dapat

menjelaskan 70,5% pengaruhnya terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palopo, sisanya 29,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang didukung hasil analisis deskriptif kemudian dibuktikan secara inferensial statistik regresi linier berganda, maka disimpulkan sebagai berikut: (1) kesehatan keselamatan kerja dan semangat kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palopo, (2) kesehatan keselamatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palopo, dan (3) semangat kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palopo.

Referensi :

- Amin, M., Sofia, S., Mufti, D., & Sartika. (2024). Pengaruh Keterlibatan Kerja dan Semangat Kerja terhadap Prestasi Kerja Pegawai. *Lensa Ilmiah Jurnal Manajemen dan Sumberdaya*, 3(1).
- Andriyani, W., Djamilah, S., dkk. (2024). *Matematika Lanjut*. Makassar: CV. Tohar Media.
- Gusmita, E. (2018). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sungai Penuh. *Jurnal Administrasi Nusantara*, 1(2).
- Handayani, Z.S., Chotimah, I., & Fatimah, R. (2023). Hubungan Penerapan Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. X Tahun 2022. *PROMOTOR : Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 6(3)
- Hidayati, U. & Mulyadin. (2023). Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Badan Nasional Penanggulangan Bencana Kota Bima. *Jurnal Inovasi & Tren*, 1(2).
- Kulsum, U., Citra, Safira, A., Renaldi, & Nugraha, Y.S. (2024). The Influence of Motivation and Job Satisfaction on Employee Performance at The Palopo City Education Office. *Jurnal Manajemen*, 12(3).
- Kurniawan, A.O. & Mansyur, A. (2023). Keselamatan Dan Kesehatan Kerja: Efek Tantangan Dan Kesadaran Karyawan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5).
- Landi, S.F., Jaenab, & Irawan, I. (2024). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bima. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(1).
- Madjidu, A. (2022). Analisis Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi dan Semangat Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(1).
- Purwadi, T., Rahyuni, K.E., Danayasa, G.A., Putri, T.M., & Nugraha, Y.S. (2024). The Influence of Rewards and Punishment on Employee Performance at PT. PLN ULP Palopo City. *Jurnal Manajemen*, 12(3).
- Sidik, M. & Sumardin. (2023). Pengaruh Semangat Kerja, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Batam Televisi. *Jurnal Jumka*, 3(1).
- Suma'mur. (2018). *Keselamatan Kerja & Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Uwewengo, S., Pakaya, A.R., & Machmud, R. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawaipadadinas Tenaga Kerja, Koperasi Dan UKM Kota Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(3).